

**PERBEDAAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN PADA  
WANITA MENOPAUSE DAN WANITA USIA REPRODUKTIF DI  
DESA PEKUNDEN KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN  
BANYUMAS**

*(The Difference Of Anxiety Level Of Menopause Women And Reproductive Women In  
Pekunden Village Subdistrict Banyumas District Banyumas)*

**Yenni Bahar, Retno Soesuliwati**

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
Jalan Raya Dukuh Waluh PO BOX 202 Purwokerto

**ABSTRAK**

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) ledakan menopause pada tahun-tahun mendatang sulit sekali dibendung dan diperperkirakan pada tahun 2030 nanti akan ada 1,2 miliar wanita yang berusia diatas 50 tahun.. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan pada wanita usia menopause dengan wanita masa reproduksi. Metode penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Penelitian ini mengambil sample dengan cara purposive sampling. Sedangkan teknik pemilihan subjek/ sampel dengan cara restriksi karena menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Uji analisis yang digunakan adalah chi-square ( $X^2$ ), untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri dari dua atau lebih klas, data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Uji menggunakan program SPSS (Stastistical Product and Service Solution) 16.0 Production Facility. 2. Analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan dengan tingkat kecemasan. Uji menggunakan program SPSS (Stastistical Product and Service Solution) 16.0 Production Facility. Dalam penelitian ini data yang didapat dianalisis dengan uji statistik chi square untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kecemasan dan uji analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan dengan tingkat kecemasan. Dari Uji Chi-Square didapatkan p value sebesar 0,006 dimana nilai ini kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan hasil yang signifikan yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara wanita usia menopause dengan wanita usia reproduksi. Wanita usia menopause lebih cemas dari wanita usia reproduksi. Pada hasil uji Logistic Regression pada penelitian ini didapatkan bahwa pekerjaan mempunyai pengaruh paling besar terhadap kecemasan (OR=25.609; p=0.011). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: wanita usia menopause di desa Pekunden Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas lebih cemas daripada wanita usia reproduksi di desa Pekunden Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas (p=0,006).

**Kata Kunci** : Tingkat kecemasan, wanita menopause, wanita usia reproduktif

### ABSTRACT

Based on World Health Organization (WHO) data, the menopause bomb in the upcoming years are inevitable to be prevented and in the 2030, there are 1,2 billion women above 50 years old. Mostly from them (80%) are living in developing country. The population census in Indonesia which held in 2000 showed that the total amount of women above 50 years old had just reached 15,5 million people or 7,6% from total population, while in 2020 the amount is being predicted will increase becoming 30,0 million or 11,5% from total population. This research was designed to find out the difference of anxiety level of menopause women with reproductive women. This research used analytic observational research method with cross sectional design and used purposive sampling, it meant choosing sample based on particular characteristic which was directly correlated with the feature of population while the subject/sample choosing technique by using the restriction because the usage of inclusion and exclusion. The used statistic data analysis were: 1. Analysis assessment applying chi-square( $X^2$ ), to examine hypothesis if the population consist of two or more class, data in the nominal and huge amount. The assessment using SPSS program (Statistical Product and Service Solution) 16.0 Production Facility. 2. The logistic regresion analysis to find out the infuelnce among education level, employment status, mariage status, salary toward the anxiety level. The assesment used SPSS program (Statistical Product and Service Solution) 16.0 Production Facility. The collected data were analysed with chi square statistic assessment to find out the occurence of anxiety difference and logistic regresion analysis assessment to explore the influence of education level, employment status, mariage status, salary toward the anxiety level. From the Chi-square assessment found that p value= 0,006. This result was less than 0,05 which indicated the significant result, it meant there were the differences of anxiety level between menopause women and reproductive women. The menopause women felt much more anxious than the reproductive women. The result of regresion logistic in this research showed the employment had the biggest influence toward anxiety (OR=25.609; p=0.011). Based on the conducted research, the conclusion were the menopause women in Pekunden village Subdistrict Banyumas District Banyumas felt more anxious than the reproductive women in Pekunden village Subdistrict Banyumas District Banyumas ( p=0,006).

**Keywords:** anxiety level, menopause women, reproductive women

### PENDAHULUAN

Menopause adalah berhentinya secara fisiologis siklus menstruasi yang berkaitan dengan tingkat lanjut usia perempuan.<sup>1</sup> Seorang wanita yang mengalami menopause alamiah sama sekali tidak dapat mengetahui apakah saat menstruasi tertentu benar-benar merupakan menstruasinya yang terakhir sampai satu tahun berlalu.<sup>2</sup> Menopause kadang-kadang disebut sebagai perubahan kehidupan. Kondisi ini juga ditemukan di beberapa spesies lain yang mengalami siklus.<sup>3</sup>

Ketika menopause sudah mendekat, siklus dapat terjadi dalam waktu-waktu yang tidak menentu dan bukan hal yang aneh jika menstruasi tidak datang selama beberapa bulan.<sup>4</sup> Pada usia empat puluh tahun, beberapa perubahan hormon yang dikaitkan dengan pra-menopause mulai terjadi.<sup>5</sup> Penelitian telah membuktikan, misalnya, bahwa pada usia empat puluh tahun banyak wanita telah mengalami perubahan-perubahan dalam kepadatan tulang dan pada usia empat puluh empat tahun banyak yang menstruasinya menjadi lebih sedikit atau lebih pendek waktunya dibanding biasanya, atau malah lebih banyak dan/atau lebih lama.<sup>6</sup> Sekitar 80% wanita mulai tidak teratur siklus menstruasinya.<sup>7</sup> Kenyataannya, hanya sekitar 10% wanita berhenti menstruasi sama sekali tanpa disertai ketidakteraturan siklus yang berkepanjangan sebelumnya.<sup>8</sup> Dalam suatu kajian yang melibatkan lebih dari 2.700 wanita, kebanyakan di antara mereka mengalami transisi pra-menopause yang berlangsung antara dua hingga delapan tahun kecuali jika seseorang mengalami menopause secara tiba-tiba akibat operasi atau perawatan medis, pra-menopase dapat dianggap sebagai akhir dari suatu proses yang awalnya dimulai ketika seorang perempuan pertama kali mengalami menstruasi.<sup>9</sup>

Periode menstruasi pertama itu biasanya diikuti dengan lima atau tujuh tahun siklus yang relatif panjang, tidak teratur dan sering tidak disertai pembentukan sel telur.<sup>10</sup> Akhirnya pada akhir usia belasan atau awal dua puluhan, lamanya siklus menjadi lebih pendek dan lebih teratur ketika wanita mencapai usia subur puncak, yang berlangsung selama kira-kira dua puluh tahun.<sup>11</sup>

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) ledakan menopause pada tahun-tahun mendatang sulit sekali dibendung dan diperperkirakan pada tahun 2030 nanti akan ada 1,2 miliar wanita yang berusia diatas 50 tahun. Sebagian besar dari mereka (sekitar 80%) tinggal di negara berkembang.<sup>12</sup> Sensus Penduduk di Indonesia pada tahun 2000 menyatakan bahwa jumlah perempuan berusia diatas 50 tahun baru mencapai 15,5 juta orang atau 7,6% dari total penduduk, sedangkan tahun 2020 jumlahnya diperkirakan meningkat menjadi 30,0 juta atau 11,5% dari total penduduk.<sup>13</sup>

Saat ini umur harapan hidup (UHH) wanita Indonesia adalah 67 tahun dan WHO memperkirakan UHH orang Indonesia adalah 75 tahun pada tahun 2025.<sup>14</sup> Hal ini berarti wanita memiliki kesempatan untuk hidup rata-rata 25 tahun lagi sejak awal masa menopause.<sup>15</sup>

Usia reproduksi adalah usia dimana tingkat kesuburan seorang wanita mencapai puncaknya dan secara seksualitas sudah siap untuk memiliki keturunan.<sup>16</sup>

Haid pada masa ini paling teratur dan siklus pada alat kelamin yang dipengaruhi hormon cukup baik untuk kehamilan.<sup>17</sup>

Saat ini, peran wanita telah bergeser dari peran tradisional menjadi modern.<sup>18</sup> Dari hanya memiliki peran tradisional untuk melahirkan anak (reproduksi) dan mengurus rumah tangga,<sup>19</sup> kini wanita memiliki peran sosial dimana wanita dapat berkarir dalam bidang ekonomi-sosial-politik dengan didukung pendidikan yang tinggi.<sup>20</sup> Pergeseran peran ini

bukanlah suatu hal yang mudah.<sup>21</sup> Secara tradisional, peran wanita seolah dibatasi dan ditempatkan dalam posisi pasif.<sup>22</sup> Wanita hanyalah pendukung karir suami.<sup>23</sup> Peran wanita yang terbatas pada peran reproduksi dan mengurus rumah tangga membuat wanita identik dengan pengabdian kepada suami dan anak.<sup>24</sup> Sementara wanita modern dituntut untuk berpendidikan tinggi, berperan aktif, dan kritis.<sup>25</sup> Dalam proses pergeseran ini wanita akan mengalami ambivalensi, yakni dengan timbul pertanyaan dalam diri, “Saya harus berpihak pada keluarga atau karir saya”.<sup>26</sup> Tuntutan peran ganda wanita tidak dapat dihindari.<sup>27</sup> Selain menjadi ibu rumah tangga,<sup>28</sup> wanita juga dituntut berkompetisi untuk mengembangkan karirnya.<sup>29</sup> Semua ini memerlukan investasi energi.<sup>30</sup> Konsekuensinya, jika wanita kehabisan energi maka keseimbangan mentalnya terganggu sehingga dapat menimbulkan stres.<sup>31</sup> Stres yang dimaksud disini adalah stres yang menyebabkan ketegangan/penderitaan psikis.<sup>32</sup> Adapun manifestasi stres pada umumnya yaitu: gejala depresi dan gejala anxietas.<sup>33</sup>

Dengan melihat latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pada wanita usia menopause dengan wanita masa reproduksi.<sup>34</sup>

#### **METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah wanita yang mempunyai kriteria, yaitu :

a. Kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Wanita usia reproduksi dimulai pada usia sekitar 20-30 tahun, mengalami menstruasi
- 2) Wanita usia menopause dimulai pada usia 45 tahun, sudah berhenti siklus menstruasi selama 1 tahun.

b. Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- 1) Skor LMPPI lebih dari sama dengan 10
- 2) Sedang menderita gangguan jiwa berat seperti schizoprenia

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Juni-16 Agustus 2015.

Analisis data yang digunakan dengan uji statistik chi square untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kecemasan dan uji analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan dengan tingkat kecemasan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Distribusi sampel menurut wanita usia menopause dan wanita usia reproduksi yang mengalami kecemasan.**

		Wanita			
			Monopause	Reproduksi	Total
Kecemasan	Tdk Cemas	Count	0	8	8
		% of Total	0%	8,6	8,6
	Cemas	Count	43	42	85
		% of Total	46.2%	45.2%	91.4%
Total		Count	43	50	93
		% of Total	46.2%	53.8%	100.0%

Sumber Data : Data Primer Juni, 2015

**Tabel 2. Distribusi sampel menurut kecemasan Kecemasan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ P
Valid Tdk Cemas	8	8.6	8.6	8.6
Cemas	87	91.5	91.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber Data : Data Primer Juni, 2015

**Tabel 3. Distribusi sampel menurut pekerjaan Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk Bekerja	42	45.5	45.5	45.5
Bekerja	53	54.9	54.9	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber Data : Data Primer Juni, 2015

**Tabel 4. Distribusi sampel menurut tingkat pendidikan Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk Lulus SMA	49	52.9	52.9	52.9
Lulus SMA	44	47.7	47.6	100.0
Total	95	100.0	100.0	100.0

Sumber Data : Data Primer Juni, 2015

(Perbedaan antara tingkat..... Yenni Bahar, Retno Soesuliwati)

**Tabel 5. Distribusi sampel menurut besarnya penghasilan Penghasilan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 710.000	47		50.6	50.6
> 710.000	46		49.8	100.0
Total	95		100.0	100.0

Sumber Data : Data Primer Juni, 2015

**Tabel 6. Distribusi sampel menurut ada tidaknya pasangan hidup Pasangan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tdk Punya Pasangan Hdp	51	54.9	54.9	54.9
Punya Pasangan Hdp	42	45.5	45.5	100.0
Total	95		100.0	100.0

Sumber Data : Data Primer Juni, 2015

Dalam penelitian ini data yang didapat dianalisis dengan uji statistik chi square untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kecemasan dan uji analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan dengan tingkat kecemasan.

Data yang diperoleh disajikan dalam tabel 2 x 2 sebagai berikut :

**Tabel 7. Tabel 2x2 Uji statistik chi square**

Keterangan	Cemas	Tidak Cemas
Wanita Usia Menopause	43	0
Wanita Usia Reproduksi	42	8

Sumber Data : Data Primer Juni, 2015

Dari Uji Chi-Square didapatkan p value sebesar 0,006 dimana nilai ini kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan hasil yang signifikan yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara wanita usia menopause dengan wanita usia reproduksi. Wanita usia menopause lebih cemas dari wanita usia reproduksi.

Dari hasil uji analisis regresi diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 8. Analisis regresi logistic faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kecemasan**

Faktor Resiko	OR	P	95% CI
Status Pekerjaan	25.609	0.011	2.081-315.118
Tingkat Pendidikan	0.069	0.011	0.009-0.539
Pendapatan	0.068	0.027	0.006-0.665
Status Perkawinan	0.054	0.029	0.003-0.729

Sumber Data : Data Primer Juni, 2015

Hasil uji Chi-Square tingkat kecemasan yang dilakukan pada kelompok wanita usia menopause dan reproduksi didapatkan hasil yang signifikan yang menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada wanita usia menopause lebih besar daripada wanita usia reproduksi ( $p=0,006$ ).

Pada hasil uji Logistic Regression pada penelitian ini didapatkan bahwa pekerjaan mempunyai pengaruh paling besar terhadap kecemasan ( $OR=25.609$ ;  $p=0.011$ ). Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil pada wanita yang bekerja cenderung lebih cemas. Ibu yang bekerja berarti akan mengurangi waktu yang disediakan untuk kegiatan yang dituntut dalam fungsi keluarga terutama dalam fungsi kesehatan dan gizi ataupun perawatan ataupun pendidikan.

Tingkat pendidikan pada penelitian ini juga mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap tingkat kecemasan wanita usia menopause dan reproduksi dan pengaruhnya menempati urutan kedua ( $OR=0.069$ ;  $p=0.011$ ). Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil tingkat pendidikan rendah cenderung lebih cemas. Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang baik dari dalam maupun dari luar.<sup>35</sup>

Pendapatan juga mempunyai pengaruh terhadap tingkat kecemasan dan terbesar ketiga setelah status pekerjaan ( $OR=0.062$ ;  $p=0.021$ ).

Status perkawinan pada penelitian ini mempunyai pengaruh keempat terhadap tingkat kecemasan wanita usia menopause dan reproduksi ( $OR=0.044$ ;  $p=0.029$ ).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: wanita usia menopause di desa Pakunden Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas lebih cemas dari pada wanita usia reproduksi di desa Pakunden Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas ( $p=0,006$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Walker ML, “ *Menopause In Female Rhesus Mokeys*” Am J Primatol. 2006, 35: 59-71
2. Northrup, Christiane. “*The Wisdom of Menopause: Creating Physical and emotional Health and healing During The Change*”. The Bantam Dell Publishing Group. 2003.h.59-78
3. Depkes. *Terjadi Pergeseran Umur Menopause*. <http://depkes.go.id>.(5 Maret 2009). 2005.h.35-69
4. Aditama C. *Perkembangan Seksual Wanita*. <http://cyberwoman.cbn.net.id>. (7 maret 2009) 2005.h. 67-79
5. Dharmono S. *Pentingnya Mengelola Siklus Reproduksi*. <http://lintasberita.com>. (8 Juli 2009) 2009.h.35-38
6. Ariefani I. *Perbedaan Kecemasan Antara Lansia Yang masih Memiliki Pasangan Hidup Dengan Lansia Yang sudah Tidak Memiliki Pasangan Hidup*. Surakarta. Fakultas Kedokteran UNS. Skripsi. 2002.h.55-69
7. Anwar I.N.C. *Sindrom Premenstruasi*. <http://klikdokter.com>. (16 Juli 2009). 2008.h.40-68
8. Capernito. *Kecemasanatau Ansietas*. <http://mitrariset.com/2008/11/kecemasan-atau-ansietas.html>. (1Maret 2009) 2001.h.55-71
9. Duits A.A dan Duivenvoorden H.J, *Boeke S A Structural Modelling Analysis of Anxiety and Depressions Patients Undergoing Coronary Artery by Pass Graft Surgery : A Model Generating Approach*. Journal of Psychosomatic Research. Vol 46 No.2. PP1999 : 187-200.
10. Guyton A.C. dan Hall J.E. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 1997 p : 1298.
11. Gunarso, Singgih, *Psikologi Perawatan*, Jakarta: Gunung Mulia. 2003.h.44-77
12. Edelman dan Robert J. *Anxiety Theory, Reserrth and Intervesion Clinical and Health Psychology*. New York, John Wiley and Sons, p:1.1995.h.27-35
13. Harsono. *Studi Banding Kecemasan Pada Wanita Sarjana Yang Sudah Menikah dan Belum Menikah*. Surakarta. Fakultas Kedokteran UNS. Skripsi. 2001.h.38-47
14. Haryati L. *Perbedaan Kecemasan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja di Kel.Klampok Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan*. Surakarta. Fakultas Kedokteran UNS. Skripsi 1999
15. Maramis W.F. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya : Airlangga University 2005 Hal: 258-262.

16. McAuliffe, Whitehead H. “ *Eusociality, menopause and Information In matrilineal whales*”. Trends Ecol Evolution 2005.h.20:650
17. Kaplan dan Sadock. *Synopsis Psikiatri* edisi 7 jilid 11. Binarupa Aksara. Jakarta. 1997.h.36-44
18. Mudjadid E. *Pemahaman dan Penanganan Psikomatik Gangguan Ansietas dan Depresi di Bidang Ilmu Penyakit Dalam*. In: *Ilmu Penyakit Dalam Jilid II*. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2006. Hal : 913
19. Mulyadi. *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Airlangga University Press. Surabaya. 2003.h.35-49
20. Ngemron M dan Marsudi S. *Psikologi Abnormal*. Surakarta : UMS Press. 2001. H.37-48
21. Northrup, Christiane,“ *The Wisdom of Menopause: Creating Physical and emotional Health and healing During The Change*”. The Bantam Dell Publishing Group. 2003. H. 36-58
22. Musfir, *Konseling, terapi*, Jakarta : Gema Insani Press.2005.h. 49-55
23. Semiun OFM, Yustinus. *Teori kepribadian dan terapi Psikoanalitik Freud*, Yogyakarta: Kanisius. 2006.h. 44-58
24. Setiadi A. *Perbedaan Kecemasan Antara Kepala Keluarga Dengan Tingkat Pendapatan Tinggi dan Rendah di Desa Sragen*. Fakultas Kedokteran UNS. Surakarta. Skripsi. 1999. H. 39-57
25. Trismiati. *Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Pria dan Wanita Akseptor Kontrasepsi Mantap di RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta*. Jurnal Psyche. Vol 1 No 1. 2004.h. 68-77
26. Isyana N. *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan pada Wanita Perimenopause: Studi di Kelurahan Darma Kecamatan Wonokromo Surabaya*. 2008.h.47-58
27. Walker ML, “ *Menopause In Female Rhesus Mokeys*” Am J Primatol 1995.35: 59-71
28. Wijayakusuma H.M.H. *Mencegah dan Mengatasi Gangguan Menopause Secara Alami*. 2007.h.40-49
29. William M, Joan Vicker, Sergio Rodriguest. *The Effect of Anxiety on Visual Searc, Movements Kinematics, and Performance in Table Tennis: A Test of Eysenck and Calvo’s Processing Efficiency Theory*. Journal of Sport and Exercise Psychology. Vol 24 No.4.2002, pp: 438-455
30. Zuhdi. *Hubungan Antara Peran Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Injecting Drug User (IDU)*. <http://one.indoskripsi.com/content/sekilas-tentang-skripsi-online>. (3 Januari 2010) 2008.h.66-80

31. Rostiana T. *Kecemasan Pada Wanita*. <http://repository.gunadarma.ac.id>. (3 Maret 2009). 2009.h. 54-69
32. Suliswati, S.Kp. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: Encourage Creativity. 2005. H. 66-79
33. Wiknjosastro H, *Ilmu Kandungan*. Edisi II. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta. 1994 P : 127-128
34. Siagian A. *Saatnya Memperhatikan Kesehatan Wanita Usia Menopause*. <http://situs.kesrepro.info>. (2 Maret 2009). 2007.h. 58-67